

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

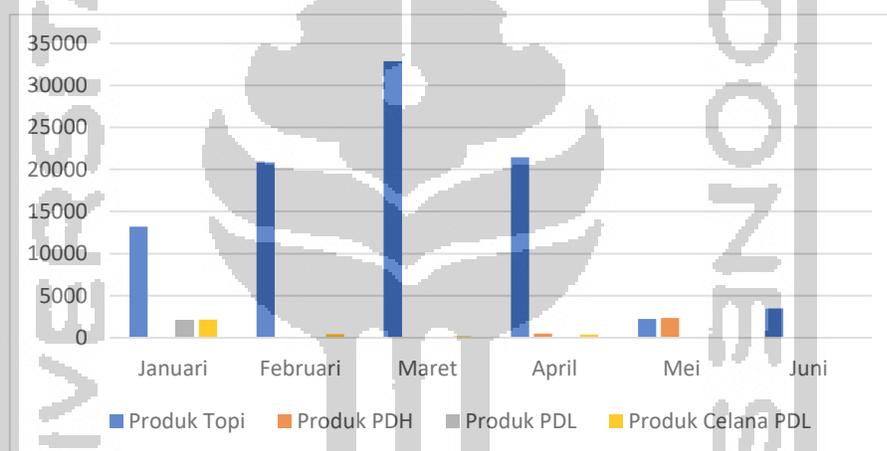
Dalam kegiatan perindustrian yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian nasional diperlukan kemampuan dari perusahaan maupun Industri Kecil Menengah (IKM) untuk dapat menjaga kualitas produk. Adapun pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, proses produksi merupakan tonggak utama dalam keberlangsungan perusahaan tersebut, sehingga dituntut untuk selalu menghasilkan produk yang berkualitas baik yang sesuai dengan keinginan pelanggan sehingga dapat bertahan didalam pasar industri dan bersaing dengan para kompetitor.

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif mengharuskan perusahaan untuk selalu melakukan evaluasi terhadap proses produksi dan fokus pada produk akhir dengan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Langkah tersebut perlu dilakukan oleh perusahaan seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih menyebabkan pola pikir dan gaya hidup masyarakat semakin maju. Keinginan dan kebutuhan masyarakat semakin meningkat dan beragam jenisnya sehingga perusahaan harus mampu menyesuaikan kualitas produk yang dihasilkan dengan standar kualitas yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat saat ini.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tersebut yaitu dengan melakukan pengendalian dan peningkatan kualitas dengan mengurangi pemborosan pada aliran proses bisnis. Defenisi kualitas itu sendiri adalah karakteristik yang

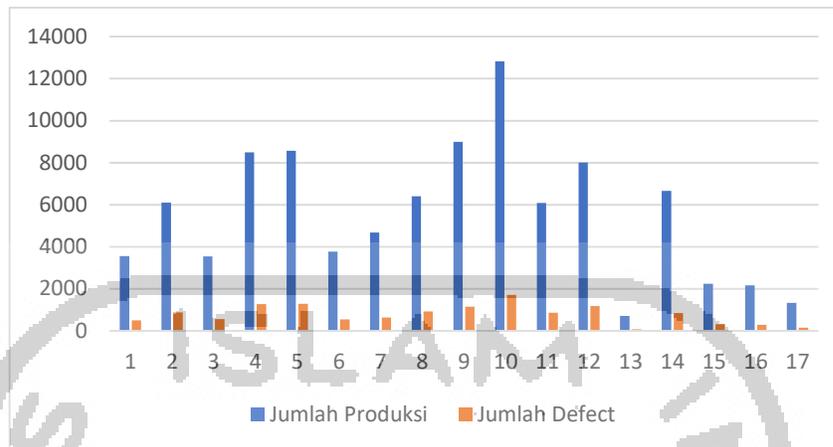
terdapat pada produk dan jasa yang memberikan kepuasan kepada konsumen dalam menggunakan produk atau jasa tersebut (Feigenbaum, 1992). Untuk mengetahui pemborosan yang terjadi pada aliran proses bisnis, maka digunakan sebuah model penilaian yaitu *Waste Assesment Model (WAM)*.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan produk tekstil yang memproduksi produk dari bahan baku berupa kapas menjadi benang, kain dan produk tekstil dimana penelitian dilakukan di departemen Garment VIII yang memproduksi produk tekstil seperti kemeja, celana, tas dan topi. Subjek pada penelitian ini adalah produk topi yang paling banyak diproduksi dibandingkan dengan produk lainnya. Hal ini berdasarkan data produksi yang dapat dilihat pada gambar 1.1:



Gambar 1. 1 Data Produksi Produk

Pada departemen Garment VIII PT. XYZ memiliki resiko terjadinya pemborosan dalam proses produksi yang dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu pemborosan yang terdapat di PT. XYZ adalah cacat produk (*defect*). Berdasarkan data produksi masih ditemukan produk *defect* dimana selama periode Januari hingga Juni 2019 jumlah *defect* bervariasi dari 9-15% dari total produksi. Jumlah *defect* dan total produksi produk dari bulan Januari-Juni 2019 dapat dilihat pada gambar 1.2:



Gambar 1. 2 Data Produksi dan *Defect*

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya perbaikan untuk menekan jumlah *defect* pada produk sehingga perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk serta dapat meraih tujuan dari perusahaan itu sendiri yaitu memperoleh profit sebesar-besarnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berusaha untuk menganalisis tingkat kualitas produk pada perusahaan tersebut menggunakan suatu pendekatan yang fokus pada penurunan jumlah cacat produk yaitu dengan pendekatan *Six Sigma*. Sedangkan untuk mengetahui rekomendasi usulan perbaikan yang tepat digunakan sebuah metode pengambilan keputusan DEMATEL (*Decision Making Trial Evaluation and Laboratory*).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diperoleh rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah jenis pemborosan terbesar yang terjadi pada proses produksi produk topi di bagian *line 1* departemen Garment VIII PT. XYZ?
2. Berapa tingkat kualitas produksi berdasarkan nilai sigma yang terdapat pada departemen Garment VIII PT. XYZ?
3. Apakah prioritas perbaikan kualitas berdasarkan metode DEMATEL?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah departemen Garment VIII PT. XYZ
2. Data produksi yang digunakan pada penelitian ini adalah data produksi pada periode Januari-Juni 2019.
3. Produk yang menjadi bahan penelitian adalah produk topi PDH, topi PDL dan topi seragam perusahaan.
4. Proses produksi yang menjadi focus penelitian adalah proses produksi pada *line* 1.
5. Penelitian hanya sampai pada tahap *improve*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis pemborosan yang terjadi pada proses produksi produk topi di bagian *line* 1 departemen Garment VIII PT.XYZ.
2. Untuk mengetahui tingkat kualitas produksi pada departemen Garment VIII PT. XYZ.
3. Untuk memperoleh prioritas perbaikan kualitas yang tepat.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai saran perbaikan proses bisnis di perusahaan dan masukan bagi perusahaan-perusahaan lain terkait dengan penelitian.
2. Mengembangkan keilmuan *Lean Thinking* terutama *Lean Manufacturing* dan *Six Sigma* dalam penerapannya di permasalahan-permasalahan yang terdapat pada suatu proses bisnis industri.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mengetahui gambaran umum terkait penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini memuat penjelasan singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II            KAJIAN LITERATUR**

Bab ini memuat kajian literature induktif dan deduktif yang dapat membuktikan bahwa penelitian ini memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat objek penelitian, data yang digunakan, serta tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas. Metode penelitian dapat meliputi metode pengumpulan data, metode pengolahan data serta alat bantu analisis data yang digunakan sesuai dengan bagan alir yang telah dibuat.

### **BAB IV           PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini memuat data yang telah diperoleh serta proses pengolahan dan analisis data menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk grafik maupun tabel. Hasil pengolahan data pada bab ini akan menjadi acuan untuk pembahasan pada bab selanjutnya.

### **BAB V            PEMBAHASAN**

Bab ini memuat pembahasan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Hasil pembahasan ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam menentukan rekomendasi perbaikan untuk perusahaan dan usulan untuk penelitian selanjutnya.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat tentang hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah. Selain itu juga memuat saran yang dapat diperuntukkan bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**